

## **PENINGKATAN MOTIVASI DAN KREATIVITAS ANAK PESISIR DESA BATU BERIGA MELALUI INTERAKSI EDUKATIF BERBASIS LITERASI**

**Fitri Apriani, Nurjanah**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bangka Belitung,  
*fitri.apriani@unmuhbabel.ac.id.*

### **Abstract**

The problem with education in Batu Beriga Village is the low interest in education in Batu Beriga Village such as problems of promiscuity, an abundance of marine products which causes children to choose to work, unconventional mining factors, as well as the Covid 19 pandemic factor. Given this problem, it is certainly a shared responsibility and is necessary. comprehensive efforts so that the community's educational motivation, especially the children of Batu Beriga village, is maintained and there are no more children who drop out of school or do not receive education, then service is carried out in the field of education. This service activity aims to provide an understanding of the Batu Beriga coastal community, especially children and parents, about the importance of education. The method implemented in this activity was a participatory method with an Inspirational Talk Show on Strengthening Education Motivation for Parents, Character Building Training (CBT) for Batu Beriga Village Students, and the Application of Literacy-Based Educational Interaction. The targets of this activity are parents and children in the coastal village of Batu Beriga who will be involved from the beginning of the activity to the end of the activity. The results of participant satisfaction with CBT activities-The Importance of Education 77% are very satisfied and Literacy-based educational interactive games 65% are very satisfied.

*Keywords: Education, Educational Interaktif, Education Problem.*

### **Abstrak**

Permasalahan pendidikan di Desa Batu Beriga adalah rendahnya minat pendidikan di Desa Batu Beriga seperti permasalahan pergaulan bebas, melimpahnya hasil laut yang menyebabkan anak-anak memilih untuk bekerja, faktor tambang inkonvensional, maupun faktor pandemic covid 19. Mengingat permasalahan ini tentu menjadi tanggungjawab bersama dan diperlukan upaya-upaya yang komprehensif agar motivasi pendidikan masyarakat khususnya anak-anak desa Batu Beriga tetap terjaga dan tidak adanya lagi anak-anak yang putus sekolah ataupun tidak mengenyam pendidikan, maka dilaksanakan lah pengabdian bidang pendidikan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pesisir Batu Beriga khususnya kepada anak-anak dan orang tua tentang bagaimana pentingnya pendidikan. Metode yang dilaksanakan pada kegiatan ini adalah metode bersifat Partisipatori dengan Talk Show Inspiratif Penguatan Motivasi Pendidikan Kepada Orang Tua, Character Building Training (CBT) Kepada Siswa Desa Batu Beriga, dan Penerapan Interaksi Edukatif Berbasis Literasi. Sasaran kegiatan ini adalah orang tua dan anak pesisir desa Batu Beriga yang akan dilibatkan dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan. Hasil kepuasan peserta terhadap kegiatan CBT-Pentingnya Pendidikan 77% sangat puas dan Permainan Interaktif edukatif berbasis literasi 65% sangat puas.

*Kata kunci: Masalah Pendidikan, Pendidikan Interaktif, Pendidikan.*

### **PENDAHULUAN**

Desa Batu Beriga merupakan salah satu desa di wilayah pesisir di

lingkungan pemerintahan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, tepatnya di wilayah Kecamatan Lubuk Besar,

Kabupaten Bangka Tengah. Desa Batu Beriga menyimpan potensi keindahan alam yang tidak kalah dengan daerah-daerah lain. Jika ditelisik dari aspek kekayaan Sumber daya alam tentunya dapat dikatakan idealnya masyarakat pesisir dapat hidup layak dan sejahtera dengan memanfaatkan potensis lautan yang ada secara maksimal termasuk di desa Batu Beriga.

Namun, permasalahan yang cukup serius di wilayah pesisir juga permasalahan pendidikan, karena pada umumnya masyarakat pesisir secara kuantitas masih berpendidikan rendah. Polemik pendidikan juga terjadi didesa Batu Beriga, dengan kenyataan yang ada dari data statistik yang menyatakan bahwa dari data statistik pendidikan masyarakat desa Batu Beriga, jumlah tamatan tertinggi sebesar 517 adalah tamatan Sekolah Dasar, kemudian tamatan SMP 342 dan tamatan SMA 280 (Profil Desa, 2019). Jika melihat data tamatan, maka minat Pendidikan di desa Batu Beriga masih rendah. Fasilitas sekolah yang ada di Desa Batu Beriga hanya terdapat SD dan SMP, sedangkan untuk SMA berada di Kecamatan Lubuk Besar dengan jarak tempuh 25,1 km dengan waktu tempuh kurang lebih 35 menit. Menurut data statistik desa Batu Beriga, dapat dikatakan bahwa motivasi masyarakat desa Beriga untuk mengenyam pendidikan dan melanjutkan pendidikan masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan melalui wawancara dengan kepala desa Batu Beriga dan Kepala Sekolah SDN 12 Lubuk Besar (Desa Batu Beriga) dan SMPN 3 Satap Lubuk Besar (Desa Batu Beriga) permasalahan pendidikan di Desa Batu Beriga didasarkan oleh faktor internal masyarakat maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari keluarga itu sendiri, dimana motivasi maupun

dukungan terhadap pendidikan yang diberikan kepada anak sangat rendah akibatnya pernikahan usia dini masih terjadi, bahkan menurut paparan dari kepala Sekolah SMPN 3 Satap Lubuk Besar (Desa Batu Beriga) tahun ini saja sudah terdapat 4 orang siswa tidak lagi meneruskan sekolahnya dikarenakan akan menikah. Sekolah tidak dapat berbuat banyak sebab hal tersebut merupakan permintaan dari keluarga. Tidak hanya permasalahan internal saja, permasalahan eksternal juga menjadi penyebab rendahnya minat pendidikan di desa batu Beriga seperti permasalahan pergaulan bebas, melimpahnya hasil laut yang menyebabkan anak-anak memilih untuk bekerja, faktor tambang inkonvensional, maupun faktor pandemic covid 19.

Masa pandemi covid 19 mengakibatkan menurunnya motivasi pendidikan anak dan menurunnya prestasi anak. Selain kontrol orang tua yang rendah juga diakibatkan naiknya harga timah dunia berpengaruh pada harga bijih timah di daerah khususnya pada penambang timah inkonvensional yaitu berkisar dari Rp.90.000/kg sampai Rp. 240.000/kg. Hal ini menggiurkan semua kalangan dimana ekonomi masyarakat meningkat dan harga jual barang juga meningkat. Keadaan pandemic covid 19 yang mengharuskan siswa untuk belajar dari rumah dengan kurangnya pengawasan mengakibatkan siswa melalaikan tuagsnya untuk belajar dan mencari uang dengan menambang timah. Menurut pihak sekolah di SDN 12 Lubuk Besar (Desa Batu Beriga) dan SMPN 3 Satap Lubuk Besar (Desa Batu Beriga) sudah melakukan berbagai pendekatan dengan siswa-siswa yang bermasalah dengan melibatkan wali kelas, guru bimbingan konseling (BK), kesiswaan, kepala

sekolah dan perangkat desa, agar mereka mau melanjutkan pendidikan. Sayangnya, upaya yang dilakukan tidak membuahkan hasil. Para orang tua bukan hanya tidak mendukung penuh pihak sekolah untuk membimbing anak-anak mereka, namun juga terkesan tidak peduli dan seringkali pihak sekolah diabaikan.

Permasalahan ini tentu menjadi tanggungjawab bersama dan diperlukan upaya-upaya yang komprehensif agar motivasi pendidikan masyarakat khususnya anak-anak desa Batu Beriga tetap terjaga dan tidak adanya lagi anak-anak yang putus sekolah ataupun tidak mengenyam pendidikan. Berdasarkan analisis permasalahan, tim pengabdian tertarik untuk melaksanakan pengabdian dengan tema Implementasi Interaksi Edukatif Berbasis Literasi dalam Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Anak Pesisir Desa Batu Beriga, baik kepada orang tua agar motivasi pendidikan tetap ditanamkan di keluarga agar anak-anak desa Batu Beriga menjadi kreatif dan memiliki kreativitas yang tinggi. Melalui pengabdian ini akan diberikan secara bertahap penguatan motivasi pendidikan kepada masyarakat desa Batu Beriga dan penerapan interaksi edukatif dalam pembelajaran guna menguatkan kreativitas secara khusus kepada anak-anak desa Batu Beriga agar memahami pentingnya pendidikan karena pendidikan merupakan jembatan penghubung pengetahuan. Jika orang tua dan anak pesisir Batu Beriga mengerti, memahami, dan tahu maka akan timbul rasa cinta, rasa nyaman, dan rasa peduli untuk tetap mengenyam pendidikan setinggi-tingginya.

untuk menyelesaikan permasalahan mitra yakni melakukan Implementasi Interaksi Edukatif Berbasis Literasi dalam Peningkatan

Motivasi dan Kreativitas Anak Pesisir Desa Batu Beriga, mengingat diperlukannya upaya-upaya yang komprehensif untuk meningkatkan motivasi pendidikan. Interaksi Edukatif merupakan hubungan aktif dua arah antara seorang guru dan seorang siswa yang terjadi dalam rangka suatu tujuan pendidikan (Djamarah, 2020:11). Konsep interaksi edukatif dalam pendidikan diarahkan proses interaksi yang disengaja yang mengakui suatu tujuan, yaitu mengantarkan siswa ke tingkat kedewasaan (Sardiman 2014:18). Interaksi edukatif menjadi bermakna bila pelaksanaannya didasarkan pada beberapa prinsip dan diharapkan memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif dan kreatif, prinsip-prinsip ini adalah motivasi, persepsi, fokus, keterpaduan, pemecahan masalah, dan pengembangan diri.

Menghadapi Revolusi Industri 4.0 tentunya diperlukan keterampilan literasi, implementasi interaksi edukatif akan disandingkan dengan keterampilan literasi. Literasi tidak hanya sebatas literasi membaca, menulis saja namun keterampilan literasi juga meliputi literasi data, literasi teknis, dan literasi manusia. Literasi data berkaitan dengan kemampuan membaca, menganalisis, dan berpikir berdasarkan data dan informasi. Literasi teknis berkaitan dengan kemampuan untuk memahami bagaimana aplikasi teknologi bekerja dan literasi manusia untuk komunikasi, kolaborasi, dan pemikiran kritis, kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, implementasi interaksi edukatif berbasis literasi tidak hanya berfokus pada keterampilan literasi lama, tetapi juga memperoleh wawasan tentang peningkatan literasi baru yang terintegrasi dalam penguatan empat keterampilan berbahasa: membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara

Melalui pengabdian ini akan diberikan secara bertahap dan dengan model-model pembelajaran dan pemahaman yang inovatif kepada masyarakat dan secara khusus kepada anak-anak desa Batu Beriga dengan tujuan dapat menjadi solusi permasalahan pendidikan yang terjadi di desa Batu Beriga. Pelaksanaan kegiatan berupa *Talk Show* Inspiratif Penguatan Motivasi Pendidikan Kepada Orang Tua, *Character Building Training* (CBT) Kepada Siswa Desa Batu Beriga, dan Penerapan Interaksi Edukatif Berbasis Literasi. Manfaat kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat pesisir Batu Beriga khususnya kepada anak-anak dan orang tua tentang bagaimana pentingnya pendidikan untuk masa depan.

#### **METODE**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Desa Batu Beriga, Kecamatan Lubuk Besar, Kabupaten Banga Tengah dengan metode kegiatan bersifat Partisipatori dengan pertimbangan bahwa pelibatan aktif subyek penelitian merupakan faktor yang penting untuk menentukan program yang tepat sasaran, berorientasi praktis, pemberdayaan dan berkelanjutan (Djauhari, Kumara, Putri, Yusuf, Adi, & Ayu, 2021). Kegiatan dilakukan dengan cara *Talk Show* Inspiratif Penguatan Motivasi Pendidikan Kepada Orang Tua, *Character Building Training* (CBT) Kepada Siswa Desa Batu Beriga, dan Penerapan Interaksi Edukatif Berbasis Literasi. Sasaran kegiatan ini adalah orang tua dan anak pesisir desa Batu Beriga yang akan dilibatkan dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan 4 tahapan yaitu Tahap

pertama adalah **tahap observai awal (analisa situasi)**. Desa Batu Beriga merupakan desa yang terletak paling ujung kabupaten Bangka Tengah dengan kondisi geografis pesisir. Pendidikan menjadi polemik di desa Batu Beriga dengan kenyataan yang ada dari data statistik yang menyatakan pendidikan masyarakat desa Batu Beriga, jumlah tamatan tertinggi sebesar 517 adalah tamatan Sekolah Dasar, kemudian tamatan SMP 342 dan tamatan SMA 280. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa Batu Beriga dan Kepala Sekolah SDN 12 Lubuk Besar (Desa Batu Beriga) dan SMPN 3 Satap Lubuk Besar (Desa Batu Beriga) permasalahan pendidikan di Desa Batu Beriga didasarkan oleh faktor internal masyarakat maupun faktor eksternal. Faktor internal berasal dari keluarga itu sendiri, dimana motivasi maupun dukungan terhadap pendidikan yang diberikan kepada anak sangat rendah akibatnya pernikahan usia dini masih terjadi, bahkan menurut paparan dari kepala Sekolah SMPN 3 Satap Lubuk Besar (Desa Batu Beriga) tahun ini saja sudah terdapat 4 orang siswa tidak lagi meneruskan sekolahnya dikarenakan akan menikah. Sekolah tidak dapat berbuat banyak sebab hal tersebut merupakan permintaan dari keluarga. Tidak hanya permasalahan internal saja, permasalahan eksternal juga menjadi penyebab rendahnya minat pendidikan di desa batu Beriga seperti permasalahan pergaulan bebas, melimpahnya hasil laut yang menyebabkan anak-anak memilih untuk bekerja, faktor tambang inkonvensional, maupun faktor pandemic covid 19.

Berdasarkan analisis permasalahan, tim pengabdian tertarik untuk melaksanakan pengabdian dengan tema Implementasi Interaksi Edukatif Berbasis Literasi dalam Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Anak Pesisir

Desa Batu Beriga, baik kepada orang tua agar motivasi pendidikan tetap ditanamkan dikeluarga agar anak-anak desa Batu Beriga menjadi kreatif dan memiliki kreativitas yang tinggi. Melalui pengabdian ini akan diberikan secara bertahap dan dengan model-model pembelajaran dan pemahaman yang inovatif kepada masyarakat dan secara khusus kepada anak-anak desa Batu Beriga dengan tujuan dapat menjadi solusi permasalahan pendidikan yang terjadi di desa Batu Beriga. Pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan yakni Talk Show Inspiratif Penguatan Motivasi Pendidikan Kepada Orang Tua, *Character Building Training* (CBT) Kepada Siswa Desa Batu Beriga, dan Penerapan Interaksi Edukatif Berbasis Literasi.



Gambar 1. Observasi Awal Kegiatan Pengabdian

Tahap kedua adalah **tahap perencanaan pengabdian**. Setelah dilaksanakannya observasi awal untuk mengetahui kebutuhan dan juga masalah yang ada di tempat pengabdian yakni desa Batu Beriga Kabupaten Bangka Tengah, selanjutnya dilakukan persiapan untuk melaksanakan pengabdian sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Persiapan yang dilakukan yakni menyiapkan perijinan,

bahan, serta materi yang akan diberikan kepada peserta dalam kegiatan talkshow inspiratif Penguatan Motivasi Pendidikan Kepada Orang Tua, *Character Building Training* (CBT) Kepada Siswa Desa Batu Beriga, dan kegiatan Penerapan Interaksi Edukatif Berbasis Literasi.

Tahap ketiga adalah **Tahap Pelaksanaan Pengabdian**. Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan tiga tahap yakni pertama, kegiatan talkshow inspiratif Penguatan Motivasi Pendidikan Kepada Orang Tua, tahap kedua kegiatan *Character Building Training* (CBT) Kepada Siswa Desa Batu Beriga, dan tahap ketiga kegiatan Penerapan Interaksi Edukatif Berbasis Literasi. Kegiatan talkshow inspiratif Penguatan Motivasi Pendidikan Kepada Orang Tua dilaksanakan dengan cara memberikan seminar parenting pentingnya Pendidikan kepada orang tua dan siswa, memotivasi orang tua agar lebih meningkatkan kepeduliannya terhadap pendidikan anak, mengedukasi orang tua dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya pendidikan dan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Pelaksanaan Talkshow Inspiratif Penguatan Motivasi Pendidikan Kepada Orang Tua

Kedua, *Character Building Training* (CBT) Kepada Siswa Desa Batu Beriga. Kegiatan ini dilaksanakan untuk mengembangkan nilai-nilai karakter anak, menguatkan motivasi anak terhadap pendidikan, mengarahkan anak untuk mengasah bakat dan keterampilan yang dimiliki. Kegiatan ini juga diarahkan diarahkan untuk penguatan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti anak-anak desa Batu Beriga agar memiliki kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3. CBT – Pentingnya Pendidikan untuk Masa Depan**

*Character Building Training* merupakan kegiatan pelatihan yang difokuskan untuk pembentuk karakter anak bertujuan mengembangkan nilai-nilai karakter anak, menguatkan motivasi anak terhadap pendidikan, mengarahkan anak untuk mengasah bakat dan keterampilan yang dimiliki. Karakter diarahkan untuk penguatan kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti anak-anak desa Batu Beriga agar

memiliki kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Hidayatullah (2010: 13) menyatakan bahwa karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, serta yang membedakan dengan individu lain. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya. Kemudian Menurut Tadkiratun Musfiroh (2008: 27) “Karakter mengacu pada serangkaian sikap perilaku (behavior), motivasi (motivations), dan ketrampilan (skills), meliputi keinginan untuk melakukan hal yang terbaik”.

Ketiga yakni kegiatan Penerapan Interaksi Edukatif Berbasis Literasi dilaksanakan dengan memberikan permainan edukatif yang dirancang untuk meningkatkan literasi anak-anak. Permainan yang didesain dan dikembangkan adalah permainan yang sudah dikenal oleh anak-anak yaitu permainan congklak dan canglingking. Permainan congklak dan canglingking ini didesain dengan mengaitkan permainan ke literasi numerasi sehingga hal ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi anak-anak terutama dalam literasi numerasi. Permainan yang diberikan kepada anak-anak di Desa Batu Beriga ini dilakukan dengan memberikan permainan kepada anak-anak lalu disela-sela permainan diberikan edukasi tentang literasi numerasi sehingga apa yang didapat

oleh anak-anak bukan hanya permainannya saja namun ada sisi edukasi didalamnya dan dapat dilihat pada gambar berikut.

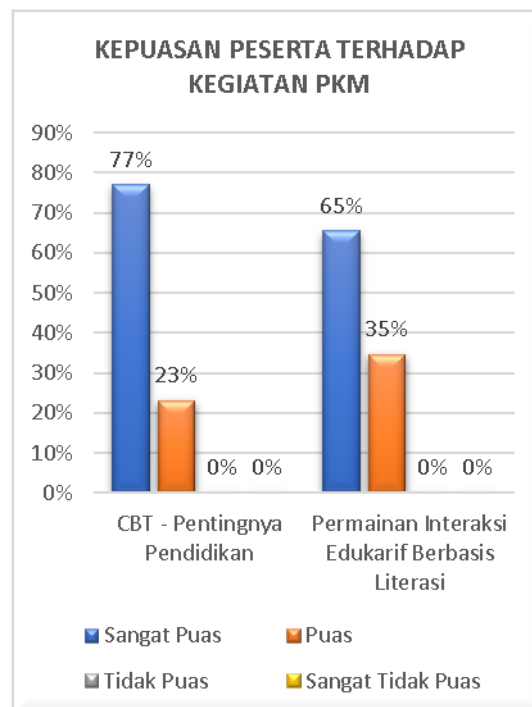


Gambar 4. Interaksi Edukatif Berbasis Literasi

Menurut Mutiah (2010: 91) anak-anak belajar melalui permainan dalam bermain, pengalaman bermain yang menyenangkan dengan bahan, benda, anak lain dan dukungan orang dewasa membantu anak berkembang secara optimal. Bermain yang dikemas dengan baik dapat menumbuhkan jiwa sosial dan peduli anak.

**Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi.** Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian yang telah dilakukan dengan menelaah tarap keberhasilan pengabdian yang dilakukan dengan cara memberikan angket kepada peserta kegiatan di desa Batu Beriga. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan dari pengabdian ini terlaksana atau tidak sehingga akan menjadi masukan dan saran untuk keterlaksanaan pengabdian selanjutnya. Hasil dari angket kepuasan peserta kegiatan Implementasi Interaksi

Edukatif Berbasis Literasi dalam Peningkatan Motivasi dan Kreativitas Anak Pesisir Desa Batu Beriga dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 5. Diagram Kepuasan Peserta

## SIMPULAN

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan sangat baik dan kondusif. Semua peserta yang hadir dengan tenang mengikuti seluruh kegiatan. Sampai dengan selesainya penyampaian materi oleh pemateri, semua peserta mendengarkan dengan seksama, bahkan hampir semua peserta antusias ketika bertanya. Kepuasan peserta terhadap kegiatan CBT-Pentingnya Pendidikan 77% sangat puas dan Permainan Interaktif edukatif berbasis literasi 65% sangat puas. Dari hasil Namun, sebagai perbaikan kedepannya, ada beberapa saran yang dapat diberikan yaitu peserta pelaksanaan seharusnya lebih banyak lagi agar banyak anak dan orang tua mengerti pentingnya pentingnya Pendidikan untuk masa depan dan adanya kegiatan lanjutan yang berupa

kegiatan sejenis agar siswa-siswa termotivasi untuk belajar.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih boleh ditambahkan ketika pengabdian yang dilakukan mendapatkan bantuan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Djamarah, S.B. (2020). Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djauhari, M., Abi Kumara, R., Putri, A., Yusuf, A., Adi, M., & Ayu, R. (2021). Pendekatan Partisipatif Dalam Memberdayakan Pemasaran Online UMKM di Kampung Krupuk Sukolilo Surabaya. *Prapanca: Jurnal Abdimas*, 1(1), 28-36.
- Hanafi, M., Naili, N., Salahuddin, N., Riza, A. K., Zuhriyah, L. F., Muhtarom, M., & Dahkelan, D. (2015). Community Based Research: panduan merancang dan melaksanakan penelitian bersama komunitas..
- Profil Desa Batu Beriga tahun 2020
- Ranti, G. (2018). Pengabdian Cakrawala Nusantara Untuk Membangkitkan Daya Saing Anak Pesisir melalui Pendidikan. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 21-27.